

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia perdagangan. Transformasi digital memungkinkan pelaku usaha, khususnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk mengelola operasional secara lebih efisien, cepat, dan tepat sasaran. Teknologi berbasis web kini menjadi sarana utama dalam mendukung aktivitas bisnis, mulai dari promosi, transaksi, manajemen data, hingga layanan pelanggan. Integrasi teknologi dalam dunia usaha bukan lagi sekadar tren, tetapi telah menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar [1].

Namun, tingkat adopsi digital oleh UKM di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), lebih dari 70% pelaku UKM belum memanfaatkan teknologi digital dalam proses bisnis mereka. Padahal, digitalisasi terbukti mampu mempercepat pelayanan, meningkatkan akurasi pengelolaan data, dan memberikan pengalaman belanja yang lebih baik bagi pelanggan [2]. Hal ini juga berlaku pada sektor ritel perlengkapan sekolah, termasuk usaha penjualan seragam sekolah, yang kini menghadapi perubahan perilaku konsumen yang lebih menyukai proses belanja yang cepat, fleksibel, dan berbasis daring [3].

Salah satu contoh nyata dari kondisi tersebut terjadi pada Toko RR, sebuah usaha penjualan seragam sekolah di Kota Tangerang yang telah beroperasi sejak tahun 2003. Meskipun telah memiliki pelanggan tetap dan produk yang beragam, operasional Toko RR masih dilakukan secara konvensional. Pelanggan harus datang langsung ke toko untuk melakukan pembelian, sementara transaksi dan pencatatan data dilakukan secara tradisional menggunakan buku tulis atau nota kertas. Akibatnya, sering terjadi kehilangan data transaksi, kesalahan pencatatan, hingga duplikasi data. Permasalahan ini menyebabkan kerugian hingga 40% dari total penjualan dan menyulitkan pemilik dalam membuat laporan yang akurat dan cepat [4].

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rohilah, pemilik Toko RR, diketahui bahwa selama periode Januari hingga Juni 2024, telah terjadi 22 kasus kehilangan transaksi dengan total kerugian mencapai Rp64.000.000. Nilai tersebut setara dengan 40% dari total penjualan offline sebesar Rp160.000.000. Kerugian ini disebabkan oleh lemahnya sistem dokumentasi dan pengawasan transaksi yang masih bersifat tradisional. Rincian data kerugian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	Bulan	Jumlah Transaksi Yang Hilang	Nilai Kerugian
1	Januari	3	10.000.000
2	Februari	4	9.000.000
3	Maret	3	11,500.000
4	April	5	12.000.000
5	Mei	3	11.000.000
6	Juni	4	10,500.000
Total		22 Transaksi	64.000.000

Temuan ini menegaskan bahwa pencatatan tradisional sangat rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, dan tidak efisien dalam proses rekapitulasi penjualan. Keterbatasan sistem juga berdampak pada promosi, di mana Toko RR tidak memiliki media pemesanan online dan tidak dapat menjangkau pelanggan yang berada di luar jangkauan geografis toko.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan solusi digital berupa sistem informasi penjualan berbasis website. Sistem ini diharapkan dapat mengintegrasikan seluruh proses bisnis toko, mulai dari pengelolaan data pelanggan, produk, transaksi, hingga penyusunan laporan penjualan secara otomatis dan real-time. Dalam pengembangannya, digunakan metode Website Design Method (WSDM), yang menekankan pada kebutuhan dan pengalaman pengguna (user-centered design). Pendekatan ini dianggap tepat untuk menghasilkan sistem yang mudah digunakan oleh pemilik toko dan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian tugas akhir ini dengan judul: “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Seragam Sekolah Berbasis Website Menggunakan Metode Website Design Method (WSDM)”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan transaksi yang tidak teratur, mengurangi ketergantungan pada pembelian langsung, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data penjualan secara digital.

Topik dan Batasannya

Penelitian ini membahas perancangan sistem informasi penjualan seragam sekolah berbasis website di Toko Seragam Sekolah RR dengan metode *Website Design Method (WSDM)*. Tujuan utama dari sistem ini adalah mengintegrasikan proses penjualan secara digital, mencakup pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan dan produk, serta pembuatan laporan penjualan otomatis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan toko.

Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis website pada Toko Seragam Sekolah RR guna meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan data pelanggan dan produk, menyajikan laporan penjualan secara otomatis, serta menyediakan layanan pemesanan daring yang mendukung efisiensi operasional dan daya saing usaha di era digital.